

# SAM DAILY

**Harga Komoditas Pangan Indonesia Mengalami Kenaikan**



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



## Harga Komoditas Pangan Indonesia Mengalami Kenaikan

Mayoritas harga komoditas pangan seperti bawang, beras, hingga daging tercatat kompak mengalami kenaikan selama sepekan terakhir. Harga cabai kini menyentuh di atas Rp100.000. Berdasarkan data Panel Harga Badan Pangan Nasional, Sabtu (10/8/2024) pukul 7.00 WIB, harga rata-rata cabai rawit merah secara nasional tercatat naik 5,43% atau Rp3.730 menjadi Rp72.400/kg. Berdasarkan wilayah, Provinsi Papua Pegunungan menjadi wilayah dengan harga paling tinggi, yakni sebesar Rp120.000/kg atau 73,26% dari harga rerata nasional. Harga paling rendah berada di Sulawesi Selatan sebesar Rp48.990/kg. Kemudian, harga cabai merah keriting juga mengalami kenaikan 10,47% (Rp4.770) menjadi Rp50.310/kg. Harga bawang merah dan bawang putih juga tercatat naik masing-masing sebesar 19,08% (Rp5.020) dan 7,96% (Rp3.170), menjadi seharga Rp31.330 dan Rp43.980/kg. Harga beras premium juga naik 3,29% (Rp510) menjadi Rp16.030/liter, diikuti dengan jenis beras premium yang juga naik 2,65% (Rp360) menjadi Rp13.950/liter. Beras SPHP juga naik 3,66% (Rp460) menjadi Rp13.030/liter. Daging ayam ras naik 14,75% (Rp5.170) menjadi Rp40.230/kg, Minyak goreng kemasan sederhana naik 5,76% (Rp1.040) menjadi Rp19.100/liter, Telur ayam ras naik 7,62% (Rp2.200) menjadi Rp31.090/kg. (Bloomberg)

## Arab Saudi Umumkan Aturan Bisnis Baru

Arab Saudi mengumumkan peraturan bisnis baru yang bertujuan meningkatkan transparansi dan mempermudah proses investasi di negara tersebut, dalam upaya menarik lebih banyak modal asing untuk mendukung diversifikasi ekonomi. Menurut Kementerian Investasi pada Minggu, undang-undang investasi yang diperbarui di antaranya meningkatkan hak-hak investor dengan menjamin supremasi hukum, perlakuan yang adil, dan kebebasan mentransfer dana tanpa penundaan. Lisensi investor asing juga akan dihapuskan dan digantikan dengan proses pendaftaran yang "disederhanakan", sementara pusat layanan khusus akan dibuka untuk membantu mempercepat proses investasi di Arab Saudi. Reformasi ini akan mulai berlaku pada awal 2025. (Bloomberg)

## Harga Minyak Tetap Stabil di Tengah Konflik Israel dan Iran

Harga minyak stabil setelah kenaikan mingguan pertama sejak awal Juli, dengan pasar masih menunggu tanggapan Iran atas pembunuhan seorang pemimpin Hamas di Teheran bulan lalu. Minyak mentah Brent diperdagangkan di bawah US\$80 per barel setelah naik hampir 4% minggu lalu. Sementara West Texas Intermediate berada di dekat US\$77. Iran menegaskan kembali pada akhir pekan lalu bahwa negara tersebut bertekad untuk menghukum Israel atas pembunuhan kepala politik Hamas Ismail Haniyeh, ketika sebuah unit rudal militernya melakukan latihan di dekat perbatasan Irak. Brent untuk pengiriman Oktober sedikit berubah pada US\$79,64 per barel pada pukul 7:28 pagi di Singapura. WTI untuk pengiriman September naik 0,1% menjadi \$76,90 per barel. (Bloomberg)

## Presiden Iran Melakukan Perombakan Kabinet

Mohsen Paknejad, mantan wakil pimpinan di National Iranian Oil Co yang dikelola negara, telah ditunjuk sebagai menteri perminyakan baru Iran, demikian dilaporkan Kantor Berita Mahasiswa Iran yang semi-resmi. Presiden Masoud Pezeshkian, yang terpilih bulan lalu, mengajukan kabinet yang diusulkannya ke parlemen pada Minggu. Daftar menteri yang dicalonkan harus disetujui oleh anggota parlemen sebelum mereka dapat memegang jabatan. Iran adalah anggota terkemuka dari Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPECC), yang memproduksi lebih dari 3 juta barel minyak per hari menurut data yang dikumpulkan oleh Bloomberg. Paknejad adalah penasihat mantan menteri perminyakan Bijan Namdar Zanganeh, yang bertugas di bawah Hassan Rouhani. (Bloomberg)

## MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 62 poin (+0.86%) ke level 7,257.0. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 69.5 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 138.3 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar 0.0 poin (-0.1%) ke level 20.5. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 1.1 bps menjadi 6.774%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 817.2 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 3.94%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.988%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 0.1 bps ke level 78.0. Rupiah ditutup melemah 0.2% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,925 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.2% ke posisi Rp 15,955.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,925.00	0.19%	3.43%	4.83%
EURIDR	17,386.12	0.00%	2.02%	4.17%
GBPIDR	20,322.45	0.68%	3.46%	4.90%
AUDIDR	10,495.04	0.72%	-0.09%	5.37%
CNYIDR	2,221.52	0.31%	2.43%	5.45%
HKDIDR	2,042.69	0.11%	3.62%	5.14%
JPYIDR	108.17	-0.51%	-0.63%	2.05%
SGDIDR	12,031.85	0.25%	3.04%	6.45%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.62	0.03%	2.79%	9.40%
ID Yield 10 yr (%)	6.77	-0.16%	4.54%	7.00%
UST 10 yr (USD)	4.87	0.19%	1.04%	-1.24%
Brent Oil (USD/Barrel)	79.66	0.63%	3.40%	-9.01%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	146.00	0.34%	-0.27%	2.46%
Nickel (USD/Metric Ton)	15,921.09	0.03%	-3.13%	-21.64%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,840.00	0.87%	4.86%	2.54%
Wheat (USD/Bushel Mark)	542.50	0.93%	-13.61%	-14.57%

### Daily Performance, 09/Aug/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,304.00	0.86%	-0.02%	-3.13%
Simas Syariah Unggulan	649.46	1.44%	4.57%	1.72%
Simas Danamas Saham	1,936.84	0.50%	8.34%	14.20%
Simas Saham Maksima	955.36	0.64%	-3.03%	-7.89%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,171.32	0.32%	-4.65%	-7.45%
Simas Satu	7,113.37	0.52%	-6.23%	-8.79%
Danamas Stabil	4,701.13	0.02%	3.42%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,729.25	0.08%	1.45%	2.55%
Danamas Rupiah Plus	1,732.18	0.01%	2.91%	4.62%
Simas Pendapatan Optima	1,013.99	0.02%	3.51%	5.77%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,257.00	0.86%	-0.22%	5.55%
ISSI Index	216.84	1.04%	1.97%	4.48%
LQ45 Index	908.13	1.03%	-6.43%	-5.92%
IDX30 Index	455.86	0.38%	-7.95%	-9.04%
Sri Kehati Index	403.70	0.32%	-7.52%	-10.40%
Infovesta Balanced Index	6,754.50	0.26%	-1.23%	-2.85%
Infovesta Fixed Income Index	4,703.02	0.05%	2.08%	2.63%
BINDO Index	292.78	-0.08%	-0.10%	-0.30%
Infovesta Money Market Index	1,699.86	0.01%	2.79%	4.43%
Infovesta Fixed Income Index	4,703.02	0.05%	2.08%	2.63%



## DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

